

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lahan Penelitian

Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor Barat terletak di Jalan Sinarsari IV No. 3 Kelurahan Sindang Barang. Puskesmas Sindang Barang memiliki beberapa fasilitas, yaitu Rawat Jalan : Pelayanan umum, Pelayanan KIA & KB, Pelayanan Kesehatan Gigi & Mulut, Pelayanan & Konseling : Penyakit Tidak Menular (PTM), Tb Paru, Imunisasi, Sanitasi, Kesehatan Jiwa, Asesmen NAPZA, IVA-CBE, berhenti merokok, kesehatan tradisional terintegrasi, dan haji. Sedangkan Konseling terpadu terdiri dari Gizi, HIV AIDS – IMS dan ARV, PKPR, dan Calon Pengantin (CATIN). Serta laboratorium, farmasi, radiologi dan pelayanan persalinan 24 jam. pelayanan kesehatan yang diberikan di puskesmas sindang barang adalah pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan pengobatan (kuratif), upaya pencegahan (preventif) peningkatan kesehatan (promotif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang ditujukan kepada semua masyarakat yang tidak membedakan jenis kelamin dan golongan umur.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan Antenatal Care (ANC) pada masa era adaptasi kebiasaan baru di puskesmas Sindang Barang dengan jumlah 42 responden. data ini disajikan dalam bentuk tabel dan diagram distribusi frekuensi hasil pengumpulan data yang meliputi karakteristik responden (usia, pendidikan, gravida, pekerjaan), pengetahuan, dan sikap. peneliti mengolah data berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh seluruh responden. Hasil penelitian ini dilakukan analisis dengan cara analisis univariat yang akan digambarkan sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Tabel 5.1
Distribusi Proporsi Karakteristik Responden
di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor Tahun 2021

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	≤ 20	1	2%
	20-35	39	93%
	≥35	2	5%
	Total	42	100%
2	Pendidikan		
	SD	1	2%
	SMP	8	19%
	SMA	22	53%
	Perguruan Tinggi (PT)	11	26%
	Total	42	100%
3	Gravida		
	Primigravida	24	57%
	Multigravida	16	38%
	Grande Multigravida	2	5%
	Total	42	100%
4	Jarak Kehamilan		
	< 2 tahun	30	71%
	> 3 tahun	5	12%
	> 5 tahun	7	17%
	Total	42	100%
5	Pekerjaan		
	Bekerja	14	33%
	Tidak Bekerja	28	67%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden ibu hamil berusia 20-35 tahun sebanyak 39 orang (93%), dan sebagian kecil berusia dibawah 20 tahun sebanyak 1 orang (2%). Sebagian besar responden di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor adalah SMA sebanyak 23 orang (55%), dan Sebagian kecil pendidikan responden adalah SMP sebanyak 8 orang (19%). Lebih dari setengah responden

sebanyak 24 orang (57%) adalah primigravida, kurang dari setengah responden sebanyak 2 orang (5%) adalah grande multigravida. Sebagian besar jarak kehamilan responden yaitu kurang dari 2 tahun sebanyak 30 orang (71%), sebagian kecil jarak kehamilan responden yaitu lebih dari 3 tahun sebanyak 5 orang (12%). Dan Sebagian besar pekerjaan responden sebanyak 28 orang (67%) adalah tidak bekerja.

2. Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 5.2

Proporsi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor (n=42)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik	35	83%
2	Cukup	7	17%
Total		42	100%

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 35 orang (83%) dan Sebagian kecil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (17%).

3. Sikap Ibu Hamil

Tabel 5.3

Proporsi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor. (n=42)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Positif	24	57%
2	Negatif	18	43%
Total		42	100%

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki sikap Positif 24 orang (57%) dan Sebagian kecil responden memiliki sikap negatif 18 orang (43%).

1. Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik Responden

a. Pengetahuan berdasarkan usia responden

Tabel 5.4

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil Di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor.

(n=42)

No	Usia	Pengetahuan				Total	%
		Baik	%	Cukup	%		
1	≤ 20 tahun			1	12,5%	1	100%
2	20 – 35 tahun	32	94%	7	87,5%	39	100%
3	≥ 35 tahun	2	6%			2	100%
Jumlah		34	83%	8	17%	42	100%

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa dari 42 responden, pengetahuan baik ada pada usia 21-35 tahun sebanyak 32 orang (94%) dan responden dengan pengetahuan cukup ada pada usia kurang dari 20 tahun yaitu 1 orang (12,5%).

b. Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.5

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor

(n=42)

No	Pendidikan	Pengetahuan				Total	%
		Baik	%	Cukup	%		
1	SD			1	14%	1	100%
2	SMP	2	6%	6	86%	8	100%
3	SMA	21	63%	1	14%	23	100%
4	PT	11	31%			11	
Jumlah		34	83%	8	17%	42	100%

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden lebih dari setengahnya yaitu SMA sebanyak 23 orang yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 orang (63%). Dan Sebagian kecil yaitu SD sebanyak 1 orang (14%) memiliki pengetahuan cukup.

c. Pengetahuan Berdasarkan Gravida Responden

Tabel 5.6

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Gravida Ibu Hamil Di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor (n=42)

No	Gravida	Pengetahuan		Total	%
		Baik	Cukup		
1	Primigravida	22	2	24	100%
2	Multigravida	12	4	16	100%
3	Grande Gravida	1	1	2	100%
Jumlah		35	7	42	100%

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar sebanyak 22 orang (63%) merupakan primigravida yang memiliki pengetahuan baik. dan Sebagian kecil sebanyak 1 orang (14%) merupakan grande multigravida yang memiliki pengetahuan cukup.

d. Pengetahuan Berdasarkan Jarak Kehamilan Responden

Tabel 5.7

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Jarak Kehamilan Ibu Hamil Di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor (n=42)

No	Jarak Kehamilan	Pengetahuan		Total	%
		Baik	Cukup		
1	< 2 tahun	26	4	30	100%
2	> 3 tahun	4	1	5	100%

3	> 5 tahun	5	15%	2	29%	7	100%
Jumlah		35	83%	7	17%	42	100%

Berdasarkan tabel 5.7 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar jarak kehamilan ibu hamil yaitu kurang dari 2 tahun sebanyak 26 orang (74%) dan memiliki pengetahuan baik. Sebagian kecil jarak kehamilan ibu hamil yaitu lebih dari 3 tahun sebanyak 1 orang (14%) dan memiliki pengetahuan cukup.

e. Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan Responden

Tabel 5.8

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil Di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor (n=42)

No	Pekerjaan	Pengetahuan		Total	%
		Baik	Cukup		
1	Bekerja	14	41%	14	100%
2	Tidak Bekerja	20	59%	8	100%
Jumlah		34	83%	8	17%

Berdasarkan tabel 5.8 diatas menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil tidak bekerja sebanyak 20 responden (59%) memiliki pengetahuan yang baik.

2. Sikap Berdasarkan Karakteristik Responden

a. Sikap Berdasarkan Usia Responden

Tabel 5.9

**Distribusi Frekuensi Sikap Responden Berdasarkan Usia Ibu
Hamil Di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor
(n=42)**

No	Usia	Sikap		Total	%
		Positif %	Negatif %		
1	≤ 20 tahun		1 6%	1	100%
2	20 – 35 tahun	22 91%	17 94%	39	100%
3	≥ 35 tahun	2 9%		2	100%
Jumlah		24 52%	18 48%	42	100%

Berdasarkan tabel 5.9 diatas menunjukkan bahwa Sebagian besar sikap positif terdapat pada responden berusia 20-35 tahun sebanyak 22 orang (91%). Dan Sebagian kecil sikap negatif terdapat usia responden kurang dari 20 tahun sebanyak 1 orang (6%).

b. Sikap Berdasarkan Pendidikan Responden

Tabel 5.10

**Distribusi Frekuensi Sikap Responden Berdasarkan Pendidikan
Ibu Hamil Di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor
(n=42)**

No	Pendidikan	Sikap		Total	%
		Positif %	Negatif %		
1	SD		1 6%	1	100%
2	SMP		8 47%	8	100%
3	SMA	14 56%	8 47%	22	100%
4	PT	11 44%		11	
Jumlah		25 52%	17 48%	42	100%

Berdasarkan hasil tabel 5.10 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan SMA sebanyak 14 responden (56%) responden memiliki sikap yang positif. dan untuk tingkat pendidikan SD sebanyak 1 responden (6%) memiliki sikap negatif.

c. Sikap Berdasarkan Gravida Responden

Tabel 5.11
Distribusi Frekuensi Sikap Responden Berdasarkan Gravida Ibu
Hamil Di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor
(n=42)

No	Gravida	Sikap		Total	%		
		Positif %	Negatif %				
1	Primigravida	15	63%	9	50%	24	100%
2	Multigravida	7	29%	9	50%	16	100%
3	Grande Gravida	2	8%			2	100%
Jumlah		24	52%	18	48%	42	100

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden dengan primigravida memiliki sikap positif yaitu sebanyak 15 orang (63%), dan Sebagian kecil responden dengan multigravida memiliki sikap negatif sebanyak 9 orang (50%).

d. Sikap Berdasarkan Jarak Kehamilan Responden

Tabel 5.12
Distribusi Frekuensi Sikap Responden Berdasarkan Jarak
Kehamilan Ibu Hamil Di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor
(n=42)

No	Jarak Kehamilan	Sikap		Total	%		
		Positif %	Negatif %				
1	< 2 tahun	21	78%	12	80%	33	100%
2	> 3 tahun	2	7%	1	7%	3	100%
3	> 5 tahun	4	15%	2	13%	6	100%
Jumlah		27	52%	15	48%	42	100%

Berdasarkan tabel 5.12 diatas menunjukkan bahwa Sebagian besar jarak kehamilan pada ibu hamil adalah kurang dari 2 tahun sebanyak 21 orang (78%) yang memiliki sikap positif. Dan sebagian kecil memiliki sikap negatif sebanyak 1 orang 7(%) pada jarak kehamilan lebih dari 3 tahun.

e. Sikap Berdasarkan Pekerjaan Responden

Tabel 5.13

**Distribusi Frekuensi Sikap Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu
Hamil Di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor
(n=42)**

No	Pekerjaan	Sikap		Total	%		
		Positif %	Negatif %				
1	Bekerja	15	63%	5	28%	20	100%
2	Tidak Bekerja	9	38%	13	72%	22	100%
Jumlah		24	52%	18	48%	42	100%

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan Sebagian besar responden yang bekerja memiliki sikap positif sebanyak 15 orang (63%), dan Sebagian kecil responden yang bekerja memiliki sikap negatif sebanyak 5 orang (28%).

C. Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan tentang kesesuaian ataupun ketidaksesuaian antara konsep teorik dengan hasil penelitian di lapangan mengenai Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Era Adaptasi Kebiasaan Baru di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor.

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa usia termuda ibu hamil yaitu kurang dari 20 tahun, usia tertua lebih dari 35 tahun, dan kebanyakan ibu hamil berusia 20-35 tahun. sedangkan untuk usia produktif ibu hamil presentase tertinggi adalah responden dengan usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 93% (39 responden). Hal ini menunjukkan bahwa usia ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor sudah sesuai dengan standar batas usia yang rendah untuk terjadinya

gangguan selama kehamilan. Hasil penelitian usia mempengaruhi pengetahuan, dari hasil yang didapat pengetahuan baik didapatkan pada ibu hamil yang berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 32 orang (94%). Hal ini sesuai dengan teori yang di jelaskan oleh (Notoadmojo, 2014) dengan bertambahnya umur seseorang dapat mempengaruhi terhadap pengetahuan yang diperoleh, tetapi semakin lanjut usia kemampuan menerima atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang .

b. Tingkat Pendidikan

Karakteristik kedua yaitu pendidikan. Dari hasil penelitian pendidikan mempengaruhi pengetahuan, dan sikap. Sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 22 orang (53%). dan Sebagian kecil berpendidikan SD sebanyak 1 orang (2%). Pada umumnya makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah untuk menerima informasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Junita (2019) bahwa Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 12 responden (32%) dari 37 responden. Hal ini sesuai dengan teori A.Wawan (2016) bahwa pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi dan pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga sikap dan perilaku seseorang.

c. Gravida

Dari hasil penelitian kehamilan pada ibu hamil Rata-rata yaitu kehamilan ke 1. Sebagian besar responden adalah primigravida yaitu sebanyak 24 orang (57%) dan Sebagian kecil merupakan grande multigravida yaitu sebanyak 2 orang (5%). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah (2017) sebanyak 58 % ibu hamil merupakan kehamilan ke dua. Namun hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manisti (2017) bahwa responden yang responden yang mempunyai anak

kurang dari 2 pemeriksaan kehamilannya lebih baik dari ibu yang mempunyai anak lebih dari 2 orang.

Menurut teori (Padila,2014) Gravida merupakan jumlah kehamilan yang pernah dialami oleh ibu (termasuk kehamilan sekarang). Ibu yang pertama kali hamil merupakan hal yang sangat baru sehingga keinginan untuk memeriksakan kehamilannya tinggi. Sebaliknya dengan ibu yang sudah pernah melahirkan lebih dari 1 beranggapan bahwa ia sudah berpengalaman sehingga merasa dirinya sudah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik.

d. Jarak Kehamilan

Dari hasil penelitian Sebagian besar ibu hamil memiliki jarak kehamilannya kurang dari 2 tahun sebanyak 30 orang (71%), dan sebagian kecil jarak kehamilannya lebih dari 3 tahun yaitu sebanyak 2 orang (5%).

e. Pekerjaan

Dari hasil penelitian Sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 28 orang (67%) dan sebagian kecil bekerja sebanyak 14 orang (33%) . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2012) yaitu sebanyak 84,4% tidak memiliki pekerjaan formal hanya sebagai Ibu Rumah Tangga, namun tetap melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC) sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

2. Variabel Penelitian

a. Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 35 orang (83%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (17%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh gustina tahun 2018 mengenai gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang

antenatal care di puskesmas aur duri kota jambi tahun 2018 didapatkan hasil bahwa 27 responden (67,5%) responden memiliki pengetahuan yang baik dan 13 responden (32,5%) memiliki pengetahuan yang cukup baik. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Junita tahun 2019 mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care (ANC) di klinik bersalin niar patumbak dali serdang tahun 2019 didapatkan hasil bahwa 20 responden (54,1%) memiliki pengetahuan cukup, 12 responden (32,4%) memiliki pengetahuan baik tentang antenatal care dan 5 responden (13,5%) memiliki pengetahuan kurang tentang antenatal care.

Hasil penelitian pada variabel pengetahuan tentang pemeriksaan antenatal care (ANC) menunjukkan bahwa sebanyak 83% responden memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini sesuai dengan teori (Notoadjomo,2014) yang menjelaskan bahwa Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. dan yang dipengaruhi oleh faktor dari internal yaitu pendidikan, pekerjaan dan usia sedangkan faktor dari eksternal yaitu lingkungan dan sosial budaya. Apabila seseorang memiliki pendidikan yang tinggi maka dirinya akan lebih mudah dalam mengetahui, mengerti serta memahami. Sedangkan pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik maka perlu adanya pendidikan kesehatan dan edukasi secara tepat agar dapat mudah dipahami oleh responden.

b. Sikap

Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki sikap positif sebanyak 24 responden (57%) dan kurang dari setengah responden memiliki sikap negatif 18 responden (43%) . Hal ini sejalan dengan penelitian Gustina (2018) didapatkan

bahwa Sebagian besar ibu hamil memiliki sikap positif yaitu sebanyak 25 responden (62,5%) dan yang memiliki sikap negatif sebanyak 15 responden (37,5%). Menurut Pieter & lumonggo, (2016) Sikap merupakan respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek sehingga perbuatan yang akan dilakukan seseorang tergantung pada permasalahan dan berdasarkan keyakinan masing-masing individu. Pada penelitian ini sikap positif dimiliki oleh responden dengan pengetahuan yang baik, berusia 20-35 tahun, berpendidikan SMA dan Perguruan Tinggi. Sedangkan sikap negatif dimiliki responden dengan pengetahuan cukup berusia kurang dari 20 tahun, berpendidikan SD.

Hasil penelitian ini ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori dari Notoadmojo (2014) dimana pengetahuan merupakan dominan yang sangat berpengaruh penting untuk terbentuknya tindakan yang mempengaruhi sikap seseorang, jika pengetahuannya meningkat maka sikap pun akan menjadi lebih baik. Sedangkan untuk sikap responden yang kurang baik disebabkan karena pengetahuan yang kurang mengenai pemeriksaan antenatal care (ANC) pada masa era adaptasi kebiasaan baru. Terlihat bahwa pengetahuan seseorang berasal dari faktor lingkungan hal ini disebabkan secara tidak langsung akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang khususnya untuk melakukan antenatal care (ANC).

D. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian, peneliti sudah melakukan segala upaya untuk hasil yang optimal. Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam pengambilan sampel peneliti hanya dapat melakukan pengumpulan data pada hari Senin dan Rabu, sehingga terdapat beberapa responden yang tidak ikut serta sebagai responden.

2. Kurangnya sosialisasi dari pihak puskesmas kepada ibu hamil yang menyebabkan kebanyakan ibu hamil cemas atau takut karena sebelumnya belum pernah menjadi responden penelitian, sehingga memerlukan penjelasan yang lebih mendalam dari maksud dan tujuan penelitian ini agar responden bersedia dalam mengisi kuesioner penelitian.